



PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

LAPORAN



KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2025

NATURAL
100%

O₂

H₂O



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	<i>6</i>
2.1. Kinerja Ekonomi	<i>6</i>
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	<i>9</i>
2.3. Kinerja Sosial	<i>10</i>
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	<i>11</i>
3. Profil Bank	<i>13</i>
4. Penjelasan Direksi	<i>17</i>
5. Tata Kelola Keberlanjutan	<i>25</i>
Umpan Balik	<i>31</i>

Kata Pengantar

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025, sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Organisasi ini menerapkan program kerja yang dirancang dalam RAKB, dengan merujuk pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang berlandaskan pada prinsip *triple bottom line* yang meliputi *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sebagai lembaga keuangan, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana publik (DPK) dan menyalurkannya kembali melalui fasilitas pinjaman. Oleh karena itu, bank harus berhati-hati dalam memilih peminjam, menghindari pendanaan usaha yang dapat merugikan lingkungan, dan lebih memprioritaskan bisnis yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, selain meraih keuntungan dari margin atau bagi hasil pinjaman, bank juga turut mendukung usaha yang ramah lingkungan dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menegaskan komitmennya terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini sejalan dengan inisiatif industri jasa keuangan secara kolektif dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Selain itu, keberlanjutan operasional bank menjadi fokus utama, mengingat dampak negatif isu lingkungan dan sosial dapat menimbulkan risiko, khususnya risiko kredit akibat potensi gagal bayar nasabah (*default*) yang usahanya berdampak buruk pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan sosial.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) tahun 2024 ini memaparkan data serta informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang diperuntukkan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh OJK, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, diwajibkan untuk menyusun Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Laporan ini harus disampaikan kepada OJK paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.



1.**Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan****Tentang Laporan Keberlanjutan**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 51 /POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, setiap Bank memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LAKB) setiap tahun. Batas waktu pengumpulannya adalah paling lambat tanggal 30 April. Dengan demikian, Bank perlu mempersiapkan dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LABK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2026**, yang bersamaan waktunya dengan penyampaian Laporan Tahunan Bank untuk Tahun 2025.

Laporan *Sustainability Report* adalah sebuah publikasi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, terkait dengan penerapan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan.

Berdasarkan Lampiran 2 POJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. penjelasan strategi keberlanjutan;
2. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup);
3. profil singkat LJK, Emiten dan Perusahaan Publik;
4. penjelasan Direksi;
5. tata kelola keberlanjutan;
6. kinerja keberlanjutan;
7. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;
8. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan
9. tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) untuk tahun 2025 ini dipersiapkan dengan mengacu pada standar yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Website: bankslemansyariah.co.id, Email: bankbss@bankslemansyariah.co.id

Kuungan No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini terkait erat dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2025. PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menyusun serta melaporkan kinerja keberlanjutannya setiap tahun yang dimulai pada tahun 2025. Data dan informasi yang termuat dalam Laporan Keberlanjutan BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) tahun 2025 ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi, antara lain:

1. Latar belakang yang berkesinambungan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi. Prioritas ini ditentukan berdasarkan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan, dan aspek sosial. Laporan ini mencakup dampak positif. Penentuan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu- isu yang signifikan bagi PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, Bank berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) yaitu:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan pembiayaan yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap

- potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami wujudkan melalui kebijakan keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi pedoman bagi PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) dalam menjalankan kegiatan usaha bank yang berkelanjutan.
 3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, khususnya dalam mengukur risiko pemberian pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
 4. **Prinsip Tata Kelola ;**Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
 5. **Asas Komunikasi Informatif ;** Kami menyajikan laporan yang kaya informasi mengenai strategi, pengelolaan, capaian, dan perkiraan Bank, yang mudah diakses oleh para *pemangku kepentingan* melalui website resmi PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) di <https://bankslemansyariah.co.id>
 6. **Prinsip Inklusif;** Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/ atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi nasabah. Bank memastikan seluruh lapisan masyarakat dapat memperoleh akses yang setara dan tanpa kesulitan terhadap layanan keuangan yang ditawarkan oleh PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA).
 7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami memperhatikan sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
 8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;**Kami bersikap terbuka untuk menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan, dengan tujuan menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti dari hal ini adalah keikutsertaan perusahaan dalam PERBARINDO dan HIMBARSI serta dukungan aktif pada berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk dan/ atau layanan keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.
2. Membangun kapabilitas internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* terkait keuangan berkelanjutan (bagi karyawan dan pelanggan), serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank.
3. Penyelarasan organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/ atau standar prosedur operasional, termasuk di dalamnya penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku

Pegawai, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mengacu pada visi dan misi Bank, sekaligus mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan. Bank melihat penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya sebagai pemenuhan regulasi, melainkan sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi mereka.

Bank menaruh perhatian pada segmen UMKM sebagai inti penyediaan layanan keuangan, diharapkan mampu menutup kesenjangan sosial. Selanjutnya, lewat inovasi produk serta jasa keuangan hijau, Bank berupaya memperkuat perannya dalam pelestarian lingkungan serta berpartisipasi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*) Langkah ini diadopsi melalui beragam metode, antara lain penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang sesuai dengan regulasi yang ada.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) telah memulai penerapan prinsip-prinsip *go green company* sejak pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai kegiatan, seperti:

1. Dengan menempelkan stiker bertuliskan "Matikan lampu setelah selesai digunakan" pada setiap saklar lampu kantor Bank, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta mendorong efisiensi pemakaian listrik.
2. Melaksanakan edukasi tentang lingkungan kerja yang lebih sehat melalui program "bersih itu sehat" dengan memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan untuk menjaga kebersihan tempat kerja masing-masing.
3. Program "Hemat Energi" dijalankan dengan membatasi penggunaan AC dan listrik di luar jam operasional, serta memastikan lampu dimatikan ketika ruangan tidak terisi.
4. Inisiatif penggunaan *tumbler* mencerminkan upaya penggantian wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Website: bankslemansyariah.co.id, Email: bankbss@bankslemansyariah.co.id

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	76.912	63.552	43.745
Aset Produktif	75.266	62.572	42.657
Kredit/Pembiayaan Bank	52.233	45.419	28.938
Dana Pihak Ketiga	42.897	56.062	32.469
Pendapatan Operasional	7.979	6.409	5.461
Beban Operasional	6.666	3.295	3.523
Laba Bersih	1.108	1.257	1.086
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	64,60	97,39	169,52
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	7,48	8,51	0
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	7,48	8,51	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL gross	10,77	8,51	0
NPL nett	10,67	8,48	0
Return on Asset (ROA)	1,81	2,74	3,37
Return on Equity (ROE)	5,16	5,85	0
Net Interest Margin (NIM)	6,77	8,74	6,70
Rasio Efisiensi (BOPO)	83,55	51,41	74,26
Loan to Deposit Ratio (LDR)	121,77	159,89	168,55

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Website: bankslemansyariah.co.id, Email: bankbss@bankslemansyariah.co.id

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menunjukkan adanya kenaikan baik dalam hal aset maupun perolehan laba, dibandingkan dengan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1.673.950.000	1.546.829.100	1.169.107.500	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	1.673.950.000	1.546.829.100	1.169.107.500	-
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1.528.650.000	1.301.819.346	1.088.025.057	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	1.528.650.000	1.301.819.346	1.088.025.057	-
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	1.528.650.000	1.301.819.346	1.088.025.057	-
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Website: bankslemansyariah.co.id, Email: bankbss@bankslemansyariah.co.id

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	-
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	1.528.650.000	1.301.819.346	1.088.025.057	-
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	1.528.650.000	1.301.819.346	1.088.025.057	-

Bank telah menyalurkan dana kepada nasabah dan usaha sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan pada tahun 2025. Bank berkomitmen berupaya mengumpulkan serta menyalurkan pembiayaan kepada nasabah yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan di masa depan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) berupaya memperluas operasi bank dengan prinsip kebijakan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang ramah lingkungan. Pemberitahuan mengenai prinsip-prinsip tersebut secara rutin dilakukan agar tujuan perusahaan tercapai. Operasional kantor yang berkelanjutan diwujudkan lewat pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air secara efisien. Sehingga, sepanjang tahun pelaporan, kegiatan PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) tidak menimbulkan dampak negatif bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	3.345	3.225	3.503	2.025
b. Penggunaan Listrik (kWh)	28.752	26.496	25.920	20.088
c. Penggunaan Air (m3)	1.723	1.647	1.369	1.536
d. Penggunaan Kertas (kg)	50	45	35	25

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Website: bankslemansyariah.co.id, Email: bankbss@bankslemansyariah.co.id

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

Bank menegaskan komitmennya terhadap inklusivitas finansial, menyoroti peningkatan kesejahteraan karyawan dengan menyesuaikan gaji mereka sesuai standar UMK di Kabupaten Sleman.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Bank memantau kesejahteraan pegawai dengan menetapkan gaji sesuai standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Sleman.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	28	28	28	19
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	3	3	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	23.000.000	19.041.144	11.097.270	2.292.586
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) terus berupaya mempercepat kemajuan serta pertumbuhan melalui strategi utama yang didorong inovasi dan pengembangan produk serta layanan. Dengan memperhitungkan kecepatan teknologi yang sangat tinggi dan selaras dengan program keuangan berkelanjutan, inisiatif ini menjadi pendorong perubahan perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam transaksi perbankan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan telah sesuai dengan regulasi dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, menjamin keamanannya bagi para nasabah. Guna meminimalkan potensi kerugian terkait produk dan layanan tersebut, Perseroan secara berkelanjutan memberikan informasi mengenai berbagai risiko yang mungkin timbul kepada nasabah, termasuk risiko pasar dan fluktuasi nilai tukar mata uang. Informasi ini disampaikan melalui berbagai media, termasuk formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) dan melalui pertemuan langsung.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) secara rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Hal ini bertujuan agar calon nasabah maupun nasabah yang sudah ada memiliki pemahaman yang tepat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan pemahaman ini, diharapkan mereka dapat berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan menyadari risiko yang terkait dengan produk atau jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) telah melakukan evaluasi ulang atas seluruh produk dan layanan yang disediakan bagi nasabah. Sesuai dengan prinsip keberlanjutan keuangan serta Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) berkomitmen menyalurkan dana secara cermat, mengurangi potensi risiko, dan meminimalkan dampak merugikan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, tidak teridentifikasi adanya dampak negatif dari produk maupun layanan yang telah diterbitkan selama periode laporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menegaskan tegas bahwa tidak ada penarikan produk apapun, baik yang diluncurkan melalui kebijakan internal maupun yang diperintahkan oleh otoritas pengawas, yakni OJK.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) belum melakukan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Namun pada tahun 2025 tidak terdeteksi adanya keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan jasa bank yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup atau kesejahteraan masyarakat.

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)
Alamat	Jln. Parasamya, Beran Kidul, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511
Nomor Telepon	(0274) 2884 600
Email	bankbss@bankslemansyariah.co.id
Website	https://bankslemansyariah.co.id/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(Ribuan Rp)			
Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	76.912.228	63.551.872	43.745.233
Kewajiban	43.453.394	40.577.209	21.158.753

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDI total 32 orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Sleman. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Website: bankslemansyariah.co.id, Email: bankbss@bankslemansyariah.co.id

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH SAHAM (RUPIAH)	JUMLAH LEMBAR SAHAM	PERSENTASE SAHAM %
1	Pemerintah Daerah Sleman	Pemegang Saham Pengendali	16.125.000.000	16.125	75
2	H. Wawan Prasetya	Pemegang Saham	2.365.000.000	2.365	11
3	H. Saidi	Pemegang Saham	430.000.000	430	2
4	Dra. Suci Iriani Sinuraya. Msi.	Pemegang Saham	430.000.000	430	2
5	Siti Nur Hidayati, SE.	Pemegang Saham	430.000.000	430	2
6	Dra. Mae Rusmi Suryaningsih	Pemegang Saham	215.000.000	215	1
7	Suyono	Pemegang Saham	215.000.000	215	1
8	Triana Wahyuningsih	Pemegang Saham	215.000.000	215	1
9	Arip Pramana	Pemegang Saham	215.000.000	215	1
10	Sri Indarta	Pemegang Saham	215.000.000	215	1
11	Sumaryadi	Pemegang Saham	215.000.000	215	1
12	H. Priyo Handoyo, SH., M.Si	Pemegang Saham	215.000.000	215	1
13	Haís Sutarto, SE., MT.	Pemegang Saham	215.000.000	215	1
JUMLAH			21.500.000.000	21.500	100

Produk dan Layanan

Jenis	Deskripsi
Tabungan	Mudharabah
	Wadiah
	Simpel
	Arisan
	Ukhuwah
	UPZ
	LKSPWU
Deposito	Deposito Mudharabah
Pembiayaan	UMKM
	Potong gaji ASN
	Pemilikan Kendaraan
	Haji Plus
	Umroh
	PKE
	Sindikasi
	Grahadi/Danamu (Chanelling)
	Executing (mud Muqayadah)

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Website: bankslemansyariah.co.id, Email: bankbss@bankslemansyariah.co.id

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat / Bank Perekonomian Rakyat Syariah) dan HIMBARSI (Himpunan BPRS Seluruh Indonesia)

Penjelasan Lainnya

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.**Penjelasan Direksi****Penjelasan Direksi****Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Bank berusaha mengedepankan nilai keberlanjutan melalui peranannya sebagai lembaga keuangan yang handal dan unggul dalam mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals*. Prinsip keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi inti, yakni memperkuat keahlian dan kapasitas SDI sesuai kebutuhan strategis, menanamkan dimensi sosial serta lingkungan ke dalam manajemen risiko, serta menyusun portofolio pinjaman atau pendanaan yang ramah lingkungan, khususnya bagi sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah kegiatan produksi yang dikelola oleh individu atau entitas hukum yang memenuhi kriteria tertentu, dan memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), Bank mengembangkan RAKB dengan jangka waktu lima tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Selain itu, Bank juga menetapkan Rencana Aksi Jangka Pendek (setahun) yang ditargetkan untuk tahun 2025.

Bank menegaskan komitmennya agar seluruh karyawan turut berpartisipasi dalam sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta melaksanakan operasi perbankan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan strategi, komitmen, dan pencapaian kami di sektor Keuangan Berkelanjutan. Kami menegaskan komitmen kami terhadap:

1. Bank mengimplementasikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) di semua aktivitas bisnis dan fungsi, khususnya pada penyediaan pembiayaan. (*prudential banking*) selama melaksanakan aktivitas usaha dan fungsi, khususnya dalam bidang pemberian pembiayaan.
2. Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui pendekatan yang lebih hijau dan ramah lingkungan.
3. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam menilai isu sosial dan lingkungan, serta memastikan penerapannya secara berkesinambungan di seluruh kegiatan operasional bank.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Website: bankslemansyariah.co.id, Email: bankbss@bankslemansyariah.co.id

4. Mendorong perbankan inklusif dengan menjamin distribusi akses keuangan yang adil untuk semua strata masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam usaha kolektif untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk.

Strategi Pencapaian Target

Bank terus berinovasi dalam strategi keberlanjutan, khususnya dalam mengurangi risiko yang dapat mengancam kelangsungan operasionalnya. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, lembaga keuangan menghadapi tantangan risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, Bank berhasil mengelola risiko-risiko tersebut dengan efektif melalui berbagai langkah mitigasi yang telah diterapkan.

Di tahap awal penerapan keuangan berkelanjutan, tantangan utama terletak pada cara mengkomunikasikan dan membangun pemahaman di antara pemangku kepentingan tentang pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasional dan strategi perusahaan. Walau begitu, kami tetap optimis bahwa masa depan akan menampilkan peluang besar dalam pengalokasian dana terkait Keuangan Berkelanjutan.

Pada tahun 2025, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) bertekad meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap dapat membangun kemitraan yang kuat dengan pemerintah, regulator, dan berbagai asosiasi, sehingga tercipta dampak positif bagi perekonomian, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Ke depan, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) akan tetap menitikberatkan penerapan keuangan berkelanjutan. Strateginya mencakup peningkatan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di setiap tingkatan organisasi, pembentukan budaya kerja yang peduli lingkungan dan sosial dalam operasi sehari-hari, serta pengembangan produk-produk keuangan berkelanjutan. Akhirnya, perusahaan berambisi memperbesar proporsi portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Keuangan berkelanjutan menuntut keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami bertekad menanggulangi isu lingkungan sebagai tanggung jawab bersama serta mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem dan masyarakat yang timbul dari operasi dan kegiatan bisnis perusahaan.

Apresiasi

Bank mengucapkan terima kasih atas kontribusi semua stakeholder dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA). Kepercayaan dan dukungan yang diberikan memberi semangat bagi kami untuk terus menghasilkan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap kolaborasi dan dukungan dari seluruh stakeholder tetap berlanjut, sehingga kami dapat tumbuh secara berkelanjutan dan bersama mengelola isu-isu keberlanjutan secara optimal.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Tantangan yang timbul dalam pelaksanaan **keuangan berkelanjutan** di PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) biasanya berkaitan dengan kemampuan organisasi secara internal untuk beralih dari pencapaian laba jangka pendek menuju pertumbuhan holistik yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (*Triple bottom line*).

2. Operasional Bank

Dari sudut pandang operasional PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA), tuntutan utama dalam menanamkan keuangan berkelanjutan terletak pada penerapan prinsip ESG (Environmental, Social and Governance) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) di setiap aktivitas harian. Hal ini meliputi semua tahapan, mulai dari proses pengajuan kredit, layanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan mencolok antara kebijakan tertulis dan pelaksanaannya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) masih belum memiliki pedoman internal yang lengkap dan jelas untuk menanamkan unsur keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko, serta Kebijakan Tata Kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan tambahan yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan debitur. **profil serta kesiapan debitur** Sebagian besar pelanggan Bank berada di segmen mikro dan kecil yang belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Sebagian besar usaha masih bersifat informal, sehingga mereka kesulitan menyusun dokumen legalitas, izin lingkungan, maupun bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

Bank menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah- tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses pembiayaan

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian margin/ bagi hasil/ ujroh atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, Bank dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. Edukasi dan pendampingan nasabah

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. Kerja sama dengan pihak eksternal

Bank dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. Implementasi bertahap berbasis prioritas

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPRS membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. Bank perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPRS dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPRS memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPRS, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan tingkat kematangan nasabah.** Sebagian besar nasabah BPRS berasal dari sektor usaha mikro dan kecil yang pemahamannya terhadap lingkungan masih terbatas. Banyak bisnis belum memiliki izin, belum menetapkan standar pengelolaan limbah, maupun praktik kerja yang terdokumentasi secara lengkap. Kondisi ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan data guna menilai aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan serta penolakan yang diutarakan oleh peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan mengenai dampak lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam proses pencairan pinjaman. Bila tidak diatasi secara tepat, hal ini berpotensi menurunkan minat calon nasabah.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
Bank dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Website: bankslemansyariah.co.id, Email: bankbss@bankslemansyariah.co.id

diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

3. **Membangun kemitraan lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

Daripada menunggu proyek hijau besar, Bank dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, Bank dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank diartikan sebagai sistem pengelolaan bank yang mematuhi 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan landasan prinsip bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta etika perbankan.

Berikut struktur tata kelola perusahaan PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA).

1. RUPS merupakan organ perusahaan yang berkuasa atas hak-hak yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai batasan yang diatur dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris merupakan badan perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum maupun khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan Bank demi kepentingan Bank, sejalan dengan tujuan dan maksud Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah menyiapkan sebuah kerangka kerja (*frame work*) yang memadukan tiga elemen, yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja serta operasional ini diharapkan dapat menghasilkan perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan konsisten.

1. Komite Komisaris

Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan aktif terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan

menyusuri dasar hukum Bank dan regulasi perundang-undangan lain, di antaranya seperti berikut:

1. Menyetujui Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yakni salah satu kebijakan khusus Bank.
2. Menyetujui RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Menyetujui Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Website: bankslemansyariah.co.id, Email: bankbss@bankslemansyariah.co.id

4. Menegakkan pengawasan atas pelaksanaan kewajiban Direksi dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

2. Dewan Direksi

Direksi bertugas, bertanggung jawab, dan memiliki wewenang dalam melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan, sesuai anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, yaitu seperti berikut:

1. Menyusun dan mengajukan usulan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta perubahannya ke Dewan Komisaris.
2. Menyiapkan dan mengajukan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Membuat dan mempresentasikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk Dewan Komisaris.
4. Menjelaskan RAKB kepada pemegang saham serta setiap tingkatan organisasi yang ada di Bank.
5. Meninjau kinerja Pejabat Eksekutif di unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) bertekad menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Pengelolaan keuangan berkelanjutan di PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) secara keseluruhan dipegang oleh Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama menyerahkan tugas kepada Direktur YMF Kepatuhan, yang

mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, menjadi koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan. Tim ini bertugas menyusun, memantau, dan menyampaikan pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan.

Di dalam proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta penyampaian hasil pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melalui Laporan Berkelanjutan, Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** yang harus dijalankan:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Menegakkan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Bersama Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, kami menyarankan agar hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan disampaikan ke Direksi sebelum mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Koordinator (Unit Kepatuhan dan Pengelolaan Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait mengenai hal-hal berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan.
2. Menyerahkan laporan pelaksanaan semua tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris agar dapat memperoleh persetujuan;
3. Mengajukan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) beserta Laporan Berkelanjutan sebelum tenggat waktu yang telah diatur oleh peraturan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Website: bankslemansyariah.co.id, Email: bankbss@bankslemansyariah.co.id

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	3	2	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	2

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 32 orang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan pembiayaan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menentukan arah strategis Bank melalui kewenangan dalam RUPS dalam hal penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) yang tinggi mendorong PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA), pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA).

Lainnya

Asosiasi perbankan berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagai praktik baik antar BPR/ BPRS. Melalui forum ini, bank dapat mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan evaluasi terhadap PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) yang berfokus pada peningkatan mutu laporan di waktu yang akan datang, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menyediakan formulir umpan balik di penghujung Laporan Keberlanjutan ini. Melalui formulir tersebut, diharapkan para pembaca serta pengguna laporan dapat menyampaikan saran, masukan, pendapat, dan lain-lain, yang sangat bermanfaat demi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) membuka pintu informasi selebar mungkin untuk semua pihak terkait, investor, dan siapapun yang ingin menyampaikan masukan (*feedback*) terkait laporan keberlanjutan ini melalui kontak berikut:

Bonti Yulianto
Kepala Bagian Marketing

PT BPR Syariah Sleman (perseroda)
Jl. Parasamya Beran Tridadi Sleman
Yogyakarta
Telepone : (0274) 2884600 / 081234876116
E-mail : bankbss@bankslemansyariah.co.id

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Website: bankslemansyariah.co.id, Email: bankbss@bankslemansyariah.co.id

Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan pelaporan perdana bagi BPRS dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar. Hingga kini, belum terdapat umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu laporan agar lebih mudah dipahami dan bermanfaat bagi pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 07 April 2025

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)



Sehat Santosa, SE., M.M.
Direktur Utama

Dibuat Oleh



Drs. Sutrisno, M.M.AKT.
Direktur YMKF

Mengetahui



Drs. Muhammad Afnan, M.M.
Komisaris

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	6.7%
2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	13.3%
3	Pelaksana	13	11	24	80%
	Jumlah	17	13	30	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	2	2	4	13.3%
2	Sarjana	12	10	22	73.3%
3	Diploma	1	0	1	3.3%
4	Sma Atau Sederajat	2	1	3	10%
	Jumlah	17	13	30	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	10	10	20	66.7%
2	Kontrak	7	3	10	33.3%
	Jumlah	17	13	30	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	3	0	3	10%
2	41 s/d 50 Tahun	5	1	6	20%
3	31 s/d 40 Tahun	4	10	14	46.7%
4	21 s/d 30 Tahun	5	2	7	23.3%
	Jumlah	17	13	30	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	5	0	5	16.7%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	7	12	19	63.3%
3	Generation Z 1997 - 2012	5	1	6	20%
	Jumlah	17	13	30	100%

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep lanjutan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (kesadaran) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDI</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Mar 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 21 Februari 2025.</p> <p>Sosialisasi terkait penerapan RAKB dalam operasional Bank kepada karyawan Bank</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>
2	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Pembiasaan penghematan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sampai dengan 5% dibandingkan dengan tahun 2024.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDI</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Apr 2025 s/d 30 Jun 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 02 April 2025.</p> <p>Kebijakan kewajiban mematikan lampu dan peralatan elektronik lain setelah penggunaan</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>

<p>3</p>	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sampai dengan 5% dibandingkan dengan tahun 2024.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDI</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	<p>01 Apr 2025 s/d 30 Jun 2025</p>	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 03 Februari 2025.</p> <p>mengurangi penggunaan kertas dengan melakukan scan dokumen dan/ atau memastikan file yang akan di cetak sudah benar, sehingga tidak terjadi pengulangan cetakan dokumen</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>
<p>4</p>	<p>Pengadaan tempat sampah yang terpisah antara sampah basah & sampah kering di setiap ruangan</p> <p>Tujuan: Mempermudah memilah sampah yang bisa di daur ulang</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran untuk daur ulang sampah</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDI</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	<p>01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025</p>	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 07 Januari 2025.</p> <p>Tempat sampah terpisah antara sampah kering dan sampah basah sudah tersedia</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>
<p>5</p>	<p>Pemberian fasilitas pembiayaan kepada pelaku umkm di bidang pengelolaan atau daur ulang sampah dan/atau yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan</p> <p>Tujuan: Mendukung gerakan daerah bebas sampah dan meningkatkan perekonomian UMKM</p> <p>Indikator Ketercapaian: Terdapat penyaluran pembiayaan kepada nasabah dengan kriteria tersebut</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Pelaku UMKM</p> <p>Penanggung Jawab: Marketing</p>	<p>01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025</p>	<p><i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 12 Maret 2026.</i></p>

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)
Jl. Parasamya Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta
Website: bankslemansyariah.co.id. Telepon: 02742884600.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA).

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)
Jl. Parasamya Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta
Telepon : 02742884600
Website : bankslemansyariah.co.id
E-mail : bankbss@bankslemansyariah.co.id